

ABSTRAK

PERAN BABINSA (BINTARA PEMBINA DESA) DALAM PEMBINAAN TERITORIAL NON FISIK DI KAMPUNG SUKABUMI KEC.BUAY BAHUGA KAB.WAY KANAN

OLEH :

LISA SARTIKA

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mendeskripsikan peran babinsa dalam pembinaan teritorial non fisik yang dilakukan di kampung Sukabumi Kecamatan Buay Bahuga Kabupaten Way Kanan. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, kemudian teknik pengumpulan data di lapangan dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa peran babinsa dalam pembinaan teritorial non fisik meliputi : 1. Babinsa sudah memberikan pembinaan teritorial non fisik dengan baik dan maksimal, namun kurang berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh Babinsa karena masyarakatnya kurang berpartisipasi, 2. Kendala yang dihadapi oleh Babinsa yaitu: kurangnya kesadaran masyarakat, masih tingginya ego setiap individu masyarakat, kesibukan terhadap profesinya masing-masing, serta kurang fahamnya masyarakat terhadap pentingnya vaksin, 3. Solusi dari kendala yang dihadapi oleh Babinsa yaitu: meningkatkan pendekatan terhadap masyarakat, meningkatkan kerjasama dengan aparaturnya Kampung, melakukan sosialisasi secara berkesinambungan, meningkatkan kerjasama dengan dinas kesehatan, serta mendatangi ke rumah warga yang tidak mau di vaksinasi.

Kata Kunci: Peran, Babinsa, dan Pembinaan Teritorial Non Fisik

ABSTRACT

THE ROLE OF BABINSA (BINTARA PEBINA VILLAGE) IN NON-PHYSICAL TERRITORIAL DEVELOPMENT IN SUKABUMI VILLAGE, BUAY BAHUGA KAB.WAY KANAN

BY

LISA SARTIKA

This study was conducted with the aim of describing the role of babinisa in non-physical territorial development carried out in Sukabumi Village, Buay Bahuga District, Way Kanan Regency. The research method used is a descriptive method with a qualitative approach, then data collection techniques in the field are carried out by interviews, observation, and documentation. Based on the results of the study, it shows that the role of Babinisa in non-physical territorial development includes: 1. Babinisa has provided good and maximum non-physical territorial development, but it is not running according to the objectives expected by Babinisa because the community is less participating, 2. Obstacles faced by Babinisa namely: lack of public awareness, still high ego of each individual community, busy with their respective professions, and lack of understanding of the community about the importance of vaccines, 3. Solutions to the obstacles faced by Babinisa, namely: improving their approach to the community, increasing cooperation with village officials, carry out continuous socialization, increase cooperation with the health office, and visit the homes of residents who do not want to be vaccinated.

Keywords: Role, Babinisa, and Non-Physical Territorial Development